

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN KURIKULUM

Masrany Banjarnahor

Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri
Tarutung, Jln. Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silakkitang Tapanuli Utara, 22452
E-mail; masranybanjarnahor@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang hubungan yang erat antara kepemimpinan dan manajemen kurikulum dalam konteks pendidikan. Seiring berkembangnya zaman kepemimpinan sangat berkaitan dengan manajemen kurikulum, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang apa saja indikator dalam kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, salah satunya seperti buku yang menunjang hasil pembahasan. Penelitian ini menjelaskan bahwa Kepemimpinan dalam manajemen kurikulum tidak hanya mencakup kemampuan memberikan arah dan tujuan, tetapi juga melibatkan kemampuan memotivasi, menginspirasi, dan membimbing tim dalam menerapkan kurikulum secara efektif. Penelitian ini juga menguraikan indikator kepemimpinan dalam manajemen kurikulum, termasuk pengembangan visi dan tujuan kurikulum, pengorganisasian dan perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, pengawasan dan evaluasi kurikulum, serta pembaruan dan inovasi kurikulum.

Kata kunci : Kepemimpinan, Kurikulum, Manajemen

Abstract

This research aims to determine and explain the close relationship between leadership and management curriculum in an educational context. As the era develops, leadership is closely related to the management curriculum, which raises questions about what are the indicators of leadership. This research uses a qualitative method, namely literature study. The data collection technique used by researchers is by examining theories, opinions and main ideas contained in print media, one of which is a book that supports the results of the discussion. This research explains that leadership in the management curriculum does not only include the ability to provide direction and goals, but also involves the ability to motivate, inspire and guide teams in implementing the curriculum effectively. This research also describes leadership indicators in the management curriculum, including the vision of curriculum development and objectives, curriculum organization and planning, curriculum implementation, curriculum monitoring and evaluation, as well as curriculum renewal and innovation.

Keywords: Leadership; Curriculum; Management

Pendahuluan

Istilah “Kepemimpinan” bukanlah istilah baru bagi individu ataupun kelompok. Organisasi membutuhkan pemimpin yang dapat mengamil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab sehingga organisasi itu bisa berfungsi. Pemimpin berasal dari kata “pemimpin” yang berarti

“memimpin” yang merupakan bentuk objek dari momen yang berarti memimpin atau bertanggung jawab mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. (Ginjar and Herman 2019). Kepemimpinan pada hakikatnya telah berkembang seiring berjalannya waktu hingga pada saat ini. Setiap orang mempunyai makna yang sangat kaya, mulai dari yang konkret dan rasional sampai dengan irasional. Kepemimpinan adalah seseorang yang memiliki kemampuan berfikir kritis, memiliki perubahan dalam memberikan keputusan, serta mampu memecahkan masalah dan mampu dalam mengarahkan, mendorong serta menggerakkan bawahannya agar melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan tersebut. Kepemimpinan memiliki peran utama di dalam organisasi yang dimana kepemimpinan ini mengajak seluruh bawahannya agar ikut serta dalam melakukan kegiatan tujuannya untuk mencapai goals didalam sebuah organisasi (Suryadi, Pamungkas, and Wahyudi 2023).

Dari pengertian kepemimpinan, penulis menyimpulkan bahwasanya kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu hal untuk memotivasi, memengaruhi, dan membina individu atau kelompok dalam mendapatkan apa yang diinginkan. Selain itu, pemimpin juga memerlukan kemampuan dalam membuat suatu keputusan yang matang, agar mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuannya.

Secara etimologi istilah “kurikulum” berasal dari kata Yunani “curir” yang berarti “orang yang berlari” dan *curere* yang berarti tempat berlari. Istilah kurikulum. kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti “berlari” dalam dunia olahraga khususnya di bidang atletik pada zaman dahulu. Kurikulum dikatakan juga suatu jarak yang harus ditempuh agar sampai pada garis yang telah ditentukan, tujuannya untuk mendapatkan suatu penghargaan. Kurikulum juga mengacu pada perencanaan dan penataan isi pembelajaran, serta tujuan dari materi, dan juga bahan ajar seperti modul kurikulum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang optimal (Nasbi 2017).

Manajemen adalah sebuah proses yang dibuat untuk dilakukan dan dijalankan dalam mewujudkan tujuan dalam sebuah organisasi melalui berbagai rangkaian-rangkaian kegiatan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. Sedangkan makna dari “kurikulum” diartikan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwasanya kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan tentang isi dan tujuan bahan pembelajaran, dan juga metode yang menjadi bahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Andini 2018).

Dalam konteks pendidikan, manajemen kurikulum merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas manajemen kurikulum memegang tugas penting untuk menentukan efektifitas sistem pembelajaran di suatu institusi dan lembaga pendidikan lainnya. Kepemimpinan dalam pendidikan tidak terbatas pada tingkat kepala sekolah atau administrator. Kepemimpinan pendidikan mencakup berbagai peran seperti kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru, dan staf pendidikan lainnya yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi pengembangan dan implementasi kurikulum (Solichin and Hasanah 2017).

Beberapa faktor menunjukkan pentingnya peran kepemimpinan dalam peningkatan kualitas pengelolaan kurikulum, yaitu ¹visi dan kepemimpinan strategis, ²pengambilan keputusan

berbasis data, ³pendorong inovasi dan perubahan, dan ⁴pengembangan profesional guru. Mengingat peran yang begitu kompleks ini, penting bagi para pemimpin pendidikan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang tepat dan memprioritaskan manajemen kurikulum yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) yaitu yang menerapkan berbagai jenis buku-buku dan berbagai literatur lainnya sebagai bahan objek utama. Metode analisis deskriptif memberikan analisis dan kritik yang jelas, objektif, dan sistematis mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas manajemen kurikulum. Ini adalah pendekatan kualitatif yang didasarkan pada langkah pertama mengumpulkan data yang diperlukan, mengategorikan, dan mendiskripsikannya. Menurut (Suryadi et al. 2023), Tinjauan pustaka atau penelitian merupakan suatu kegiatan yang diperlukan dalam penelitian, khususnya penelitian akademis, yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan praktik. Jenis penelitian ini digunakan dengan mengumpulkan data atau teks ilmiah yang bertujuan untuk menentukan subjek penelitian atau kumpulan data yang bersifat kepustakaan.

Penelitian kepustakaan meliputi pengumpulan, pengambilan, penyajian, dan analisis data penelitian dalam bentuk data kepustakaan terpilih. Penelitian studi pustaka adalah penelitian sastra tanpa ujian. Pemilihan data yang disajikan meliputi data dalam format yang memerlukan pengolahan secara ringkas dan sistematis. Dengan langkah-langkah sebagai berikut; (a) untuk mendapatkan data pada penelitian ini, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku tentang kepemimpinan dan manajemen kurikulum, (b) buku-buku pilihan tersebut kemudian disajikan, dianalisis dan diolah sedemikian rupa sehingga ringkas dan sistematis, (c) analisis adalah serangkaian inisiatif sederhana yang menggambarkan bagaimana data penelitian dikembangkan dan diproses dalam kerangka sederhana. kemudian data yang terkumpul dianalisis untuk memperoleh informasi dan (d) setelah semua data terkumpul, langkah penulis selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan hasil yang benar dan akurat saat menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah studi yang melibatkan pembahasan rinci tentang informasi tertulis atau cetak di media massa, dalam bentuk apapun.

Hasil analisis data primer atau sumber yang di dapat secara langsung dari sumber dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu dan kelompok untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari beberapa ahli, yang menyatakan bahwasanya kepemimpinan adalah suatu upaya mempengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Kepemimpinan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Institusi dan organisasi seperti sekolah hanya dapat bergerak ke arah yang benar jika memiliki pemimpin (Karim 2020).

Kepemimpinan adalah proses dimana seorang individu atau sekelompok orang memengaruhi serta memotivasi orang lain dalam mencapai tujuannya. Hal ini mencakup kemampuan memimpin, menginspirasi, dan memimpin orang atau sekelompok orang untuk

mmencapai visi atau tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan tidak terbatas pada posisi formal atau hierarki dalam suatu organisasi, namun dapat berasal dari individu yang memiliki kualitas dan keterampilan untuk memimpin baik dalam situasi profesional (Botutihe, Masaong, and Marhawati 2023).

Kepemimpinan yang baik sering kali mencakup kualitas seperti kejujuran, integritas, keterampilan komunikasi yang baik, kemampuan menyelesaikan konflik, dan kemampuan memotivasi dan menginspirasi orang lain. Selain itu, seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengembangkan visi yang jelas, mampu mengambil keputusan yang tepat, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan organisasi ataupun sosial (Megayanti and Asri 2022). Saat menjalankan proses kepemimpinan, pemimpin menggunakan metode yang berbeda dalam mempengaruhi orang lain. Pengaruh ini diberikan dengan cara yang tidak sama, sehingga menghasilkan tingkat kepemimpinan yang berbeda-beda tergantung pada situasi bawahan yang dipimpinnya. Berdasarkan pengertian di atas, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan ataupun usaha seseorang dalam mengarahkan anggotanya untuk mampu melaksanakan strategi yang diterapkan oleh seorang pemimpin.

Indikator Kepemimpinan Dalam Manajemen Kurikulum

Berikut terdapat beberapa Indikator untuk mengevaluasi kepemimpinan dalam manajemen kurikulum, yaitu;

Pengembangan Visi dan Tujuan Kurikulum

Pengembangan visi dan tujuan kurikulum merupakan proses penting dalam merancang dan melaksanakan kurikulum di lembaga pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan gagasan yang jelas tentang arah pendidikan yang diinginkan dan tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh kurikulum (Bahri 2017). Dengan demikian, tujuan dampak menetapkan visi yang jelas dan tujuan yang terukur untuk memandu pengembangan kurikulum yang relevan dan berkualitas tinggi.

Pengorganisasian dan Perencanaan Kurikulum

Organisasi kurikulum mengacu pada pengorganisasian struktur dan isi kurikulum termasuk pengelolaan sumber daya, waktu belajar, dan distribusi bahan ajar. Sedangkan perencanaan kurikulum di sisi lain melibatkan proses merancang tujuan strategi pembelajaran penilaian dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan (Ali 2019). Tujuan dari pengorganisasian dan perencanaan kurikulum yaitu untuk mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan konsisten yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran siswa dan mendorong proses pembelajaran yang efektif.

Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah penerapan gagasan program dan konsep struktur kurikulum pada praktik pembelajaran berbagai pendekatan baru dan kreatif sehingga terjadi perubahan pada kelompok peserta didik yang diharapkan adanya suatu perubahan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum diterapkan secara konsisten dan efektif di kelas dan dampak dari penerapan kurikulum adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran selaras dengan tujuan kurikulum dan bahwa hasil yang diinginkan siswa tercapai (Majid 2014).

Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum

Pengawasan merupakan suatu proses manajemen yang mengamati apa yang terjadi dilapangan apakah sejalan dengan yang telah direncanakan. pemantauan artinya tidak hanya mengamati sesuatu yang terjadi secara cermat melainkan juga untuk menilai dan mengevaluasi sesuatu kegiatan yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan sebelumnya. Sebaliknya evaluasi kurikulum merupakan suatu proses yang berkesinambungan sehingga kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dapat diperbaiki atau direvisi untuk mencari atau memperbaiki kejanggalan dari hasil sebelumnya (Kartowagiran 2010). Tujuannya adalah untuk menilai dan mempertimbangkan hasil evaluasinya. Dengan demikian, mampumenghasilkan pembelajaran yang optimal dan dampaknya untuk memperoleh pengetahuan mendasar tentang kekuatan dan kelemahan kurikulum dan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki (Lazwardi 2017).

Pembaruan dan Inovasi Kurikulum

Pembaruan dan inovasi kurikulum merupakan proses penting dalam pengembangan sistem pendidikan. Dimana Pembaruan kurikulum mengacu pada revisi dan perubahan struktur, isi, dan metode pengajaran kurikulum pembaruan ini biasanya didasarkan pada perkembangan baru di bidang pendidikan saat ini. sedangkan Inovasi kurikulum mengacu pada revisi atau perubahan struktur isi atau metode pengajaran suatu kurikulum dan mencakup penciptaan atau penerapan ide, dan teknologi baru dalam proses belajar mengajar. hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum terhadap perubahan kebutuhan pendidikan perkembangan terkini dan implikasinya serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan responsi terhadap perubahan lingkungan pendidikan (Julaeha et al. 2021).

Keterkaitan Kepemimpinan dengan Manajemen Kurikulum

Kepemimpinan dan manajemen kurikulum merupakan dua aspek yang berbeda, namun keduanya memiliki hubungan yang kuat untuk melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, efektif, dan efisien, sementara manajemen kurikulum menekankan pada kemampuan untuk mengelola materi-materi yang akan diterapkan secara efektif. Dalam konteks ini, keterkaitan antara kepemimpinan dan manajemen kurikulum merupakan salah satu kunci pembelajaran yang efektif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang berkelanjutan. (Azhari 2017). Secara efektif pemimpin manajemen kurikulum yaitu mengarahkan tim untuk mencapai pembelajaran yang efektif manajemen kurikulum. di sisi lain berfokus pada penerapan cara konkret, arah, dan visi yang ditetapkan oleh para pemimpin dengan kata lain kepemimpinan yang kuat menjadi landasan pengelolaan yang efektif dan memungkinkan implementasi keputusan yang diambil dengan mendukung pengembangan dan keberlanjutan kegiatan pembelajaran (Wahyudi 2024).

SIMPULAN

Kepemimpinan manajemen kurikulum memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. kepemimpinan dalam konteks manajemen kurikulum tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memberikan arah dan sisi tetapi juga melibatkan kemampuan memotivasi menginspirasi dan membimbing tim dalam menerapkan kurikulum secara efektif. Dalam praktiknya pemimpin manajemen kurikulum yang efektif dapat membimbing timnya dalam mengembangkan visi, dan tujuan kurikulum, mengatur dan merencanakan kurikulum secara efektif serta secara konsisten dan mantap dan mengevaluasi implementasi kurikulum di sisi lain manajemen kurikulum yang baik memungkinkan administrator menerapkan visi dan keputusan strategisnya secara efektif dalam proses pembelajaran. Kemitraan antara kepemimpinan dan manajemen kurikulum menciptakan kondisi yang mendukung inovasi kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan sehingga institusi perlu menggabungkan keduanya dan seni untuk memberikan pendidikan berkualitas dan mempersiapkan siswa menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Puji dan Syukur atas berkat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terlesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis dan juga teman satu kelas yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dalam menjalani perkuliahannya hingga pada saat ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Manajemen Kurikulum yang telah memberikan tugas untuk menulis artikel jurnal ini, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis. Tidak lupa juga Penulis mengucapkan terimakasih kepada para peneliti-peneliti sebelumnya yang telah membuat jurnal sedemikian rupa untuk menambah wawasan saya dalam menulis artikel jurnal ini. tanpa ada dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan berhasil. Akhir kata penulis mengucapkan banyak Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nur. 2019. "Pengorganisasian Kurikulum Dan Pembelajaran Pada Sekolah Kejuruan Di Lingkungan Pesantren." *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):48-59.
- Andini, Gita Tri. 2018. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3(2):159-69.
- Azhari, Muhammad. 2017. "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Analytica Islamica* 6(2).
- Bahri, Syamsul. 2017. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1):15-34.
- Botutihe, Pilhan, Abd Kadim Masaong, and Besse Marhawati. 2023. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2):6424-36.
- Ginanjari, Arief, and Maman Herman. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3(1):1-8.

- Julaeha, Siti, Erwin Muslimin, Eri Hadiana, and Qiqi Yulianti Zaqiah. 2021. "Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum." *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(01).
- Karim, Imdadul. 2020. "Peran Kepemimpinan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal Kependidikan Islam* 10(1):27-35.
- Kartowagiran, Badrun. 2010. "Evaluasi Kurikulum." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 19(1):1-9.
- Lazwardi, Dedi. 2017. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7(1):119-25.
- Majid, Abdul. 2014. "Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis Dan Praktis."
- Megayanti, Windi, and Kholifatul Husna Asri. 2022. "Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Merdeka Belajar." *Research and Development Journal of Education* 8(2):771-76.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2).
- Solichin, Mujianto, and Alvianti Nur Hasanah. 2017. "Manajemen Kepemimpinan Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Budug Tugusumberejo Peterongan Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):176-99.
- Suryadi, Irwan, R. Wisnu Prio Pamungkas, and Fajar Satriyawan Wahyudi. 2023. "Peran Kepemimpinan Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan." *Journal of International Multidisciplinary Research* 1(2):129-45.
- Wahyudi, Anas. 2024. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Unisan Jurnal* 3(3):345-53.